

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Longsor

Edisi : 21-April-2011
Halaman : 6

Longsor di Bogor Enam Tewas

Terjangan air bah dan longsoran tebing menyebabkan sedikitnya 10 rumah warga hancur.

Longsor maut kembali terjadi di empat lokasi di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sebanyak enam penambang emas liar yang biasa disebut gurandil tewas akibat longsor yang terjadi pada Selasa (19/4) malam tersebut. Kejadian pertama terjadi di Blok Cihideung, Gunung Guruh, Kampung Renggenis, Desa Cintamanik. Longsor terjadi sekitar pukul 23.00 WIB saat hujan tengah mengguyur. Empat orang tewas tertimbun, sedangkan empat orang lainnya mengalami luka-luka.

Peristiwa tersebut terjadi saat kedelapan penambang tengah berteduh di sebuah gubuk di area pegunungan yang terletak beberapa kilometer dari permukiman penduduk. "Mereka sedang berteduh dari guyuran hujan, kemudian tanah di sekitar kawasan tersebut mengalami longsor," ungkap Lukman, Kabid Tanggap Darurat Tim Reaksi Cepat Kabupaten Bogor, saat dihubungi Media Indonesia, kemarin.

Korban yang tewas adalah Uki, 38, warga Kampung Renggenis, serta Memet, 30, Dede, 20, dan Astarai, 35, warga Kampung Pasauran, Desa Cintamanik. Korban yang luka-luka adalah Salur, 45, Kudil, 35, Andi, 30, dan Ana, 45. Ketiganya warga Kampung Pasauran. Lukman mengatakan keempat korban tewas sudah dimakamkan kemarin pagi. Adapun korban luka dibawa ke Puskesmas Cigudeg dengan menggunakan mobil milik Badan Penanganan dan Penanggulangan Bencana (BPPB) Kabupaten Bogor. Para korban luka baru tiba di puskesmas sekitar pukul 13.30. Menurut Lukman, proses evakuasi sempat terhambat karena lokasi kejadian yang cukup jauh dan sulit dijangkau.

Selain di Blok Cihideung, longsor juga terjadi di Blok Pasir Peuti, Gunung Guruh, Desa Banyuwangi, di kecamatan yang sama. Longsor terjadi beberapa jam setelah kejadian di lokasi sebelumnya yaitu pada Rabu (20/4) dini hari, sekitar pukul 01.00. Longsor di lokasi tersebut menyebabkan dua penambang yakni Rusman, 15, dan Dayat, 49, tewas tertimbun.

"Dari kedua korban di Pasir Peuti, baru Rusman yang berhasil dievakuasi, sementara Dayat masih dalam proses ka-rena kondisi lokasinya cukup sulit. Kedalaman timbunan-nya saja mencapai 20 meter," papar Budi Aksomo, Kepala Seksi Logistik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor.

Camat Cigudeg Enday Zarkasyi menyebutkan dua penambang liar itu tertimbun saat berada di lubang. "Lubang tidak mampu menyimpan air dan terkikis, sementara posisi keduanya tengah berada di dalam," kata Enday.

Rumah hancur

Masih dari Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, longsor juga terjadi di Kampung Cibugis dan Panggeleseran. Sedikitnya 10 unit rumah milik warga dan satu unit tempat mandi cuci kakus hancur diterjang air bah dan longsor tebing yang ada di sekitar permukiman warga.

Rumah yang hancur adalah rumah milik keluarga Yadi, Roni, Andi, Mad Nur, Enung, Khotib, Adon, dan Uti yang berada di Kampung Cibugis, serta rumah milik keluarga Sudi dan Dadi yang berada di Kampung Panggeleseran. Meski banyak rumah warga rusak, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

"Peristiwa longsor yang menerjang rumah warga ini bersamaan dengan peristiwa longsor di galian ilegal yang menewaskan dua orang di Blok Pasir Peuti, Desa Banyuwangi," papar Enday.